

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta fakta atau kejadian dengan akurat dan berbentuk uraian naratif, mengenai sifat informasi melalui responden sebagai subjek dari jawaban tentang suatu hal (Sugiyono., 2017). Penelitian kualitatif menggambarkan sebuah makna, dan pemahaman dengan tujuan untuk menemukan suatu fenomena tentang fakta yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang dimana termasuk pendekatan induktif. Didalam penelitian kualitatif ada tiga hal pokok yaitu pandangan pandangan dasar tentang realita, hubungan peneliti dengan yang diteliti di lapangan, dan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri (H. Ustiawaty & J. Sukmana., 2020). Alasan menggunakan jenis penelitian dengan kualitatif karena ingin menjabarkan suatu masalah melalui secara langsung di lapangan pada objek yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi untuk data pembuatan rancangan sistem pendataan Gudang Spare Part dengan basis *excel*.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Beton Pra cetak PT Jaya Etika Beton yang berlokasi Daerah Petung Wulung, Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur 65153.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah seseorang responden yang memiliki informasi dan ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian ini yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait data penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Teknik subjek penelitian yang digunakan adalah dengan teknik *purposive* yang merupakan teknik pengambilan sumber data yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan

tertentu. Informan yang di target harus memahami terkait informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait hasil penelitian. Yang menjadi subjek penelitian yaitu :

a. Pimpinan PT Jaya Etika Beton

Pimpinan PT Jaya Etika Beton merupakan pemilik dari perusahaan yang memberikan keputusan terkait perizinan jalannya semua kegiatan dan sistem nanti Di Gudang Spare Part PT Jaya Etika Beton.

b. Kepala Gudang PT Jaya Etika Beton

Kepala Gudang merupakan orang yang bertanggungjawab dan memimpin dalam pengelolaan Gudang. Yang memegang kendali sistem manajemen Gudang yang telah dibuat adalah Kepala Gudang Spare Part PT Jaya Etika Beton.

c. Admin PT Jaya Etika Beton

Admin ini bertugas untuk melakukan pelaporan dari semua kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan bahan baku dan persediaan dan laporan dikirim ke Perusahaan pusat atau induk dari Perusahaan PT Jaya Etika Beton.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian sumber data didapatkan dari berbagai sumber yang ada dan menyesuaikan dengan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Ada sumber yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan yaitu ada data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber perorangan yang diperoleh secara langsung melalui wawancara agar mendapatkan sumber data yang valid. Selain itu dengan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung permasalahan yang ada. Data sekunder merupakan sumber yang berasal dari dokumen dokumen yang berisi catatan penjelasan terkait data pendukung penelitian, rekaman gambar foto dan laporan hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian. Melakukan pengumpulan data, teknik yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi secara langsung dengan objek atau karyawan mengenai suatu permasalahan yang diambil untuk diteliti dengan melalui pertanyaan yang disusun agar mendapatkan jawaban informasi yang ingin ditulis sesuai data. Peneliti akan melakukan komunikasi dan penentuan waktu wawancara dengan sumber informan dan melakukan wawancara yang berkaitan dengan pengelolaan barang serta pengambilan keputusan area Gudang PT Jaya Etika Beton yaitu dengan Pimpinan PT Jaya Etika Beton, Kepala Gudang Spare Part, dan Admin Perusahaan. Sehingga sebagai sumber bukti untuk penelitian ini. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek penelitian tanpa dengan menggunakan angket atau kuisioner sehingga kegiatan wawancara lebih efektif dan mengetahui secara langsung terkait kondisi yang ada saat ini.

b. Pengamatan (observasi)

Pengamatan merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung pada objek yang ingin diteliti dengan melihat situasi dan kejadian secara langsung pada Gudang PT Jaya Etika Beton.

c. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data foto dan gambar yang berkaitan dengan variable penelitian baik berupa dokumen Perusahaan, tempat dan waktu pelaksanaan sehingga mendapat keterangan informasi secara akurat dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan topik yang diambil yaitu kegiatan perancangan sistem Gudang Spare Part PT Jaya Etika Beton akan dilampirkan gambar visual sebagai bukti dan pendukung penelitian yang dilakukan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan menggunakan mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori (H. Ustiawaty & J. Sukmana., 2020). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yang dimana analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif langsung secara

terus menerus sampai informasi yang didapat sudah lengkap datanya. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan Aktivitas tersebut dijelaskan dalam analisis data dibawah ini :

a. *System Development Life Cycle (SDLC)*

Metode ini merupakan metode proses mengembangkan atau mengubah sebuah sistem perangkat lunak dengan menggunakan model yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak. Model yang digunakan dalam metode *system development life cycle* adalah

1. Model Waterfall

Model ini merupakan alur yang menyediakan urutan pembuatan perancangan sistem. Ada tahapan yang dilakukan yaitu

a. Melakukan Analisa Permasalahan

Proses ini yaitu melakukan identifikasi masalah, melakukan penyelesaian masalah dan melakukan Analisa terkait apa saja kebutuhan dari sistem yang akan dibuat.

b. Pembuatan Perancangan

Langkah ini yaitu melakukan dari konsep dari sistem yang akan dibuat berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Perancangan sistem nanti akan dibuat untuk bagaimana sistem itu nanti berjalan dan sesuai dengan kebutuhan

c. Pengimplementasian Hasil dari Rancangan

Tahap ini setelah dilakukan penentuan terkait konsep dan rancangan sistem ini akan diubah menjadi kode program yang digabungkan menjadi fitur dalam sistem yang lengkap.

d. Uji coba Sistem

Tahapan ini dilakukan untuk melakukan uji pada sistem ini apakah sesuai ataupun ada kegagalan dalam sebuah sistem yang tidak sesuai.

e. Melakukan Pemeliharaan

Kegiatan ini yaitu melakukan penginstalan dan proses perawatan dalam sistem sudah dijalankan secara langsung diperusahaan.